

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Di dunia saat ini, komunikasi merupakan salah satu hal yang paling erat kaitannya dengan keberadaan manusia; kegiatan komunikasi tidak lagi memiliki arti yang sama. Agar dapat lebih baik dan mengembangkan diri dalam kehidupan bermasyarakat, manusia menggunakan kegiatan komunikasi untuk selalu berhubungan dengan manusia lain dan berbagi ide, konsep, dan pengalaman pribadi yang ada dalam diri setiap orang. Telah dibuktikan bahwa komunikasi yang efektif adalah alat yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada hakikatnya dialog komunikasi menurut Harold Lasswell adalah proses atau kegiatan penyampaian pesan dari pengirim atau penerima melalui suatu media yang sering mengalami gangguan. Seseorang atau sekelompok individu dapat menggunakan komunikasi untuk menghasilkan dan memanfaatkan berbagai jenis informasi sebagai penghubung di ruang publik, baik dalam pertemuan kecil maupun besar. Untuk menciptakan dan menggunakan berbagai bentuk informasi sebagai alat komunikasi dalam lingkungan komunitas, baik secara individu maupun dalam kelompok yang lebih besar.

Percakapan biasa memerlukan suatu medium atau saluran yang berperan sebagai mediator (fasilitator percakapan) antara komunikator dan

komunikator, sebagaimana definisi ini telah dijelaskan sebelumnya. Alat atau cara penyampaian bahwa komunikasi melibatkan pengiriman pesan dari komunikator kepada penerima dengan tujuan untuk berbagi informasi, gagasan, atau emosi dalam kaitannya dengan khalayak adalah alat komunikasi.

Salah satu media yang dapat digunakan adalah media sosial, seperti Facebook dan Instagram, atau twitter menyebarkan pesan komunikasi adalah musik. Dalam musik, seseorang dapat mendengar suara, instrumental, atau kombinasi keduanya. Musik menyinkronkan ritme, harmoni melodi, pemrosesan vokal, dan ekspresi emosional. Untuk memberi kita ketenangan, motivasi, dan inspirasi. Baik itu bahagia, sedih, atau berkaitan dengan kehidupan atau alam, musik biasanya ditulis untuk menggambarkan kejadian tertentu. (2017) Roffiq dkk.

Sejalan dengan pengertian musik yang telah diberikan sebelumnya, musik adalah salah satu jenis seni suara yang berfungsi sebagai media komunikasi antara pengamat atau pendengar. Tujuan penyajian musik dalam bentuk lagu adalah dengan menggunakan liriknya untuk membangkitkan empati penontonnya. Entah lagunya membahas peristiwa terkini atau narasi yang dibuat-buat seperti kisah cinta, perjalanan hidup, politik, inspirasi, dan persahabatan. ilmu yang mempelajari atau praktek menempatkan nada-nada atau bunyi-bunyi—khususnya yang dapat menghasilkan musik—secara

berurutan, memadukannya, dan mengamati hubungan temporal sehingga tercipta komposisi (bunyi) yang selaras, seimbang, dan berirama. Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan musik sebagai suatu cara yang menggabungkan nyanyian, ritme, dan harmoni (1990:602). Salah satu bentuk komunikasi aural adalah musik.

Lirik dari sebuah lagu berperan penting dalam membuat pendengarnya merasakan empati. Frasa, kata, dan kalimat pembentuk lirik lagu dapat dimanfaatkan untuk membangkitkan perasaan pendengar dan membangkitkan gambaran di otak mereka, sehingga memungkinkan mereka menafsirkan lirik tersebut dengan berbagai cara (Semi, 2005: 106). Lirik sebuah lagu berperan penting dalam membangkitkan empati pendengar. Lirik lagu merupakan pernyataan yang dimaksudkan untuk memancing pikiran dan emosi pendengarnya. Hal ini memberikan pendengar interpretasi ganda terhadap liriknya.

Singkatnya, lirik lagu adalah bagian-bagian melodi suatu lagu yang disusun dalam urutan atau rangkaian tertentu sehingga tercipta suatu komposisi yang mempunyai makna. Bentuk dan struktur lagu tersusun atas beberapa unsur seperti bagian, tema, refrain (pengulangan), pola, motif, dan kalimat (puisi atau jembatan).

Banyak seniman multi-instrumentalis di Indonesia yang menggunakan musik dan ide-ide canggih untuk mempromosikan tema pluralisme, perdamaian, dan toleransi. Agar bisa terhubung dengan

pendengar, ia menulis lagu dalam berbagai genre atau genre yang sangat menekankan lirik lagu. "Zona Nyaman" karya Fourtwnty adalah salah satunya. Salah satu penampil ternama, Ary Lesmana (juga dikenal dengan nama panggung, Ary Lesmanan), membawakan lagu "Zona Nyaman" di Fourtwnty. Ia dilahirkan di Pekanbaru, Riau, pada usia 34 tahun, pada tahun 1993. Ia merupakan seorang pencipta lagu, gitaris, dan vokalis. Ary Lesmana (Fourtwenty) telah merilis sejumlah lagu yang menampilkan alat musik indah. Pendengar Indonesia terhibur oleh suasana yang diciptakan oleh Ary Lesmana (Fourtwnty) selama acara dan pertunjukan musik live, merasakan perasaan gembira, melankolis, gembira, dan bergerak di saluran YouTube @AryLesmanan. Lagu "Zona Nyaman" karya Fourtwnty (Ari Lesmana) yang dirilis tahun 2018 lalu menjadi salah satunya. Lagu "Zona Nyaman" merupakan lagu populer yang membangkitkan empati dan kekaguman pendengarnya, sehingga membuat proses penciptaannya menjadi sangat khas.

Dalam kerangka kehidupan, kata-kata motivasi dapat diungkapkan melalui lirik dan musik. Lagu Fourteen "Zona Nyaman" bertujuan untuk membangkitkan semangat masyarakat dan mempromosikan keadilan sosial dengan mendesak generasi muda untuk tidak membiarkan batasan zona nyaman menghalangi aspirasi dan kesenangan mereka. Kita seolah-olah memiliki segalanya saat berada di zona nyaman, namun justru keadaan inilah yang menghambat kita untuk berkembang.

Fourtwnty menggambarkan perjuangan seseorang dalam lagu "Zona Nyaman" dengan mengatakan bahwa semuanya sudah selesai dan pasti akan semakin tak bernyawa jika ia disuruh mengejar karir yang dianggapnya tunduk, menghalanginya untuk tetap setia pada jati dirinya dan menemukan jati dirinya. pemenuhan dalam hidup.

Penulis memilih judul lagu Zona Nyaman karena alasan yang berbeda dibandingkan lagu-lagu lain yang relevan: mengingat realitas kehidupan kontemporer, sentimen semangat dalam lagu tersebut sangatlah kuat. Hal ini terutama berlaku untuk lagu Comfort Zone. Jika kita ingin bahagia dalam hidup, kita harus mengikuti kata hati dan menghindari bahwa kita menjadi terlalu terbiasa atau takut untuk keluar dari situasi atau kebiasaan yang aman, meskipun mungkin itu tidak lagi memberi kita pertumbuhan atau perkembangan yang di perlukan stagnan. Ide inspirasi zona nyaman inilah yang sering dijadikan inspirasi oleh musisi tanah air dalam lagu-lagunya. Lirik lagu tentang zona nyaman ini diharapkan dapat menginspirasi penontonnya juga khususnya pecinta Fourtwnty. Hal ini dikaji dengan menggunakan definisi denotasi dan konotasi.

Untuk tujuan penelitian, kami akan membagi lirik lagu Fourtwnty "Zona Nyaman" menjadi beberapa bait. Peneliti selanjutnya akan menganalisis setiap bait dengan menggunakan semiotika Rolland Barthes untuk mengetahui makna lagu tersebut dari segi denotasi dan konotasi. Penulis melakukan penelitian berjudul "Analisis Semiotika terhadap Makna

Denotasi dan Konotasi pada Lirik Lagu ‘Zona Nyaman’ Karya Fourtwnty.”
(Menggunakan Pendekatan Semiotika Rolland Barthes)” berdasarkan garis
besar masalah yang disajikan di atas.

1.2 Rumusan Masalah

Mengingat masa lalu permasalahan seperti yang telah dijelaskan
sebelumnya, berikut pertanyaan kajiannya: Apa maksud lirik Fourtwnty
pada "Zona Nyaman" jika berbicara tentang denotasi dan konotasi?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih
mendalam mengenai topik yang diteliti baru, memecahkan masalah, atau
menguji hipotesis secara sistematis dan metodis:

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan pembelajaran ini adalah menafsirkan lirik lagu menggunakan
analisis semiotika Rolland Barthes.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Dengan pendekatan ini, penelitian akan menganalisis dan memahami
makna lirik lagu “Zona Nyaman” Karya Fourtwnty dengan menerapkan
analisis semiotika menurut Roland Barthes.

1.4 Manfaat Penelitian

Setiap proyek penelitian akan menawarkan dua jenis penerapan:
penerapan teoretis yang berkaitan dengan pertumbuhan pengetahuan atau

sifat kognitif, dan penerapan praktis yang melibatkan penggunaan temuan penelitian di dunia nyata.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperdalam pemahaman kita mengenai topik tersebut dengan mengkaji makna lirik lagu melalui lensa analisis semiotika Rolland Barthes.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Perhatian Penulis

Untuk melengkapi prasyarat untuk meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Anda harus mempelajari analisis semiotika lagu Zona Nyaman karya Rolland Barthes lebih detail. Analisis ini melihat lirik lagu dan maknanya.

b. Tentang Peneliti Masa Depan

Hasil penelitian ini berdasarkan teori semiotika Rolland Barthes yang diyakini dapat memberikan landasan bagi penelitian tambahan mengenai makna lirik musik.

c. Tentang Almamater

Dengan terselesaikannya isi penelitian ini, maka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang akan mendapatkan manfaat dari kontribusinya terhadap ilmu komunikasi..

1.5 Kerangka Pikiran, Asumsi dan Hipotesis

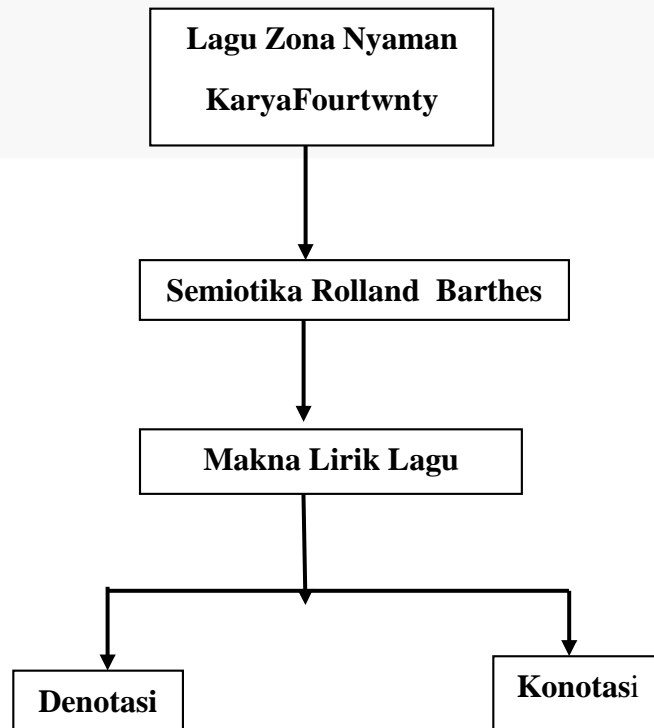
Berikut Ini adalah strukturnya.penelitian, asumsi, dan hipotesis:

1.5.1 Kerangka Pemikiran

Setiap proyek penelitian memerlukan landasan atau titik tolak yang jelas untuk memecahkan masalah atau menampilkan konsep. Setiap upaya penelitian perlu memiliki struktur untuk mengelola hambatan dan mencapai kejelasan. Kerangka kerja tersebut berisi konsep-konsep kunci yang menentukan sudut pandang dari mana topik studi akan disorot. Amiruddin (2016), hlm.61–62. Kerangka kerja pada hakikatnya merupakan justifikasi penelitian langsung yang dikembangkan dari data dasar, observasi, dan tinjauan pustaka. YouTube adalah sumber download musik untuk penelitian ini. Saya mengambil lagu “Zona Nyaman” oleh Fourtwnty dari YouTube. Roland Barthes akan menggunakan analisis semiotika untuk mendeskripsikan lirik lagu tersebut. Lirik lagu Zona Nyaman mengeksplorasi konsep denotasi dan konotasi.

Proses analisa diawali dengan langkah Memutar lagu Comfort Zone beberapa kali. Makna dari lirik lagu Zona Nyaman selanjutnya akan diperhatikan oleh peneliti untuk diteliti. Selanjutnya penelitian akan menggunakan pendekatan analisis semiotika. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan membedakan antara makna literal (denotasi) dan makna yang lebih mendalam atau tersembunyi (konotasi) yang terkandung dalam lirik lagu tersebut dan mengumpulkan informasi dari publikasi, buku, dan jurnal sebelum mulai mengkajinya dengan menggunakan teknik

analisis semiotika Rolland Barthes. Setelah itu, penulis menganalisis dan menarik kesimpulan. Kerangka konseptual peneliti adalah sebagai berikut:



(Sumber : Abstraksi Peneliti, 2023)

1.5.2 Asumsi

Suwandi (2008) menegaskan asumsi adalah keyakinan inti yang dipegang peneliti yang kebenarannya diakui secara umum. Peneliti meyakini lirik lagu Zona Nyaman Karya Fortwnty mempunyai makna sebelum melakukan penelitian ini.

Sederhananya, penggunaan asumsi oleh peneliti adalah salah satu prinsip dasar penelitian berbasis makna.

1.5.3 Hipotesis

Hipotesis mengacu pada perbaikan jangka pendek atau pendapatan buruk. Menurut Arikunto (2006:71), hipotesis adalah tanggapan terhadap suatu topik penelitian yang perlu dipastikan kebenarannya melalui pengumpulan data. Para sarjana mengajukan hipotesis penelitian berdasarkan analisis teoritis tersebut. Lirik lagu Fourtwnty “Zona Nyaman” mengungkapkan konsep denotasi dan konotasi.

Hipotesis pada hakikatnya, merupakan perbaikan sementara terhadap suatu masalah yang hanya akan berlangsung sementara karena diperlukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikannya.